

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah sehingga setiap kenaikan inflasi akan menyebabkan tingkat pengangguran berkurang. Sedangkan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan. Sementara pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan sehingga apabila pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan maka akan menyebabkan tingkat pengangguran berkurang, sedangkan upah minimum memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan.
2. Perkembangan pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah menunjukkan *trend* positif.

B. Implikasi

1. Dengan meningkatnya tingkat inflasi maka akan menyebabkan tingkat pengangguran berkurang, sehingga produsen atau perusahaan perlu meningkatkan produksinya. Masyarakat dan pemerintah hendaknya saling mendukung dalam menciptakan iklim yang kondusif sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi yang selanjutnya berdampak pada meningkatkan pertumbuhan ekonomi, lingkungan yang kondusif tersebut diantaranya berupa mudahnya regulasi atau pemberian izin dalam melakukan investasi serta kondisi yang aman. Sementara pertumbuhan

penduduk memiliki pengaruh negatif bagi perekonomian maka pemerintah perlu terus mengembangkan program transmigrasi. Sementara apabila upah mengalami kenaikan maka masyarakat tertarik untuk bekerja sehingga akan menyebabkan penawaran tenaga kerja berada di atas keseimbangan, sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran tenaga kerja selanjutnya akan menyebabkan pengangguran. Sehingga dengan adanya kenaikan upah hendaknya diimbangi dengan perbaikan kualitas sumber daya manusia, salah satunya yaitu memperbaiki kualitas pendidikan.

2. Pemerintah perlu menarik investor agar mau menanamkan modalnya di Jawa Tengah, dengan demikian lapangan pekerjaan yang tersedia dapat menyerap tenaga kerja yang ada.

C. Keterbatasan Penelitian

Ketersediaan data *time series* tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah untuk analisis *trend* masih kurang, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya data yang digunakan ditambah dengan demikian akan menghasilkan estimasi yang lebih akurat. Selain itu dalam penelitian ini hanya menghasilkan *R Square* sebesar 18 persen hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 18 persen dan sisanya 82 persen dipengaruhi variabel lain, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menambah jumlah variabel dalam model.